



PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *GOOGLE FORM* MELALUI STRATEGI PEMBIMBINGAN KELOMPOK

Sri Muryanti

SD Negeri Jamus I, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 01 Mei 2023

Direvisi 08 Mei 2023

Revisi diterima 20 Mei 2023

Kata Kunci:

Aplikasi Google Form, Evaluasi Pembelajaran, Kemampuan Guru, Strategi Pembimbingan Kelompok.

Google Form Application, Learning Evaluation, Teacher Ability, Group Guidance Strategy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Proses pembimbingan dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi google form dengan tehnik pembimbingan kelompok pada guru SD Negeri Jamus 1, Kecamatan Ngluwar. Penelitian tindakan Sekolah ini di lakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021 di SD Negeri Jamus 1, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Subyek penelitian adalah Guru kelas SD N egeri Jamus 1 Tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 6 Guru kelas. Penelitian ini merupakan penilitian tindakan sekolah yang di dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan pada masing-masing siklusnya. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi google form pada siklus I 67,13 % dan siklus II 86,67%.

ABS TRACT

This study aims to describe the coaching process in carrying out evaluations based on the Google Form application with group counseling techniques for teachers at SD Negeri Jamus 1, Ngluwar District. This school action research was conducted from January to June 2021 at Jamus 1 Public Elementary School, Ngluwar District, Magelang Regency. The research subjects were class teachers at SD Negeri Jamus 1 for the academic year 2020/2021, with a total of 6 class teachers. This research is a school action research carried out in two cycles consisting of two meetings in each cycle. This can be seen from the increase in the teacher's ability to carry out evaluations based on the Google Form application in the first cycle 67.13% and 86.67% in the second cycle.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Sri Muryanti

SD Negeri Jamus I

Jl. Trayem Km. 1 Jamus Kauman, Jamuskauman, Kec. Ngluwar, Kab. Magelang Prov. Jawa Tengah, Indonesia
muryantisri523@gmail.com

How to Cite: Muryanti, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Google Form* melalui Strategi Pembimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(2). 317-324. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i2.448>

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah mengemban misi membentuk siswa berkarakter. Dalam kurikulum 13 merupakan sebuah kurikulum yang menggunakan pama haman skil, dan pendidikan berkarakter sehingga siswa di tuntut untuk aktif. Tuntutan dalam dunia pendidikan terutama guru, harus siap menghadapi perkembangan era revolusi industri 0,4 yang dihadapi bangsa kita ini. Di negara kita masih banyak kendala dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan mutu pendidikan diantaranya kualitas guru yang harus masih di tingkatkan. Hal ini masih dirasakan oleh SD Negeri Jamus I , Kecamatan Ngluwar , Kabupaten Magelang, yang terdiri dari 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran. Metode yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pemberian evaluasi masih dengan cara manual, di mana penggunaan tehnologi masih belum maksimal.

Berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut, maka satuan pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran yang telah ditentukan yaitu pembelajaran jarak jauh/daring. Proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru pada satuan pendidikan menuntut kemampuan guru dalam menggunakan beberapa aplikasi yang terdapat dalam peralatan IT dalam hal ini laptop atau HP. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menyukseskan program pemerintah terkait dengan pembelajaran daring ini, sehingga guru dituntut untuk lebih banyak belajar terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung proses pembelajaran daring tersebut. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh oleh guru pada masa pandemi covid-19 ini berimplikasi terhadap kompetensi keguruan itu sendiri yaitu kompetensi profesionalnya

Guru yang tidak mampu mengikuti perkembangan jaman akan ketinggalan dengan sekolah- sekolah yang lain. Guru sebagai fasilitator yang selalu berhadapan langsung dengan siswa yang mewarnai pembelajaran melalui komonikasi keilmuan , media elektronik. Keterbatasan model pembelajaran, setrategi, metode guru akan dapat memperlambat jalannya pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah.

Pelaksanaan membuat soal ulangan penilaian manual di rasa kurang efektif dan efisien karena membutuhkan banyak waktu dan dapat menimbulkan beberpa masalah seperti hilangnya berkas, rusak karena tersimpan lama sehingga sulit untuk mencari. Saat ini guru di tuntut mengikuti perkembangan IPTEK.

Disaat pembelajaran era revolusi industri 4.0 dalam mengakses tehnologi dan beretika. Pengaruh IPTEK saat ini telah bisa di rasakan di berbagai pihak salah satunya aplikasi yang di gunakan secara gratis dalam membantu siswa dan guru dalam proses

pembelajaran. Google Form salah satunya yang dapat menjadi alternatif berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sekolah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Google Form Melalui Strategi Pembimbingan Kelompok”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jamus I Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan pengamatan terhadap guru SD Negeri Jamus 1 terkait dengan kemampuan dalam pemanfaatan aplikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran dan penilaian dalam hal ini aplikasi google form, masih rendah. Pada hal di masa pandemi covid-19 ini guru dituntut untuk dapat menggunakan media atau alat yang dapat membantu pada proses kegiatan pembelajaran. Dari 6 orang guru Kelas di SD Negeri jamus 1 berdasarkan pengamatan kepala SD Negeri Jamus 1, hanya 1 orang atau 16,6 % yang telah menggunakan aplikasi google form dalam memberikan evaluasi. Padahal aplikasi ini sangat membantu dalam kinerja guru. Oleh karena itu, ada kemungkinan guru-guru belum bisa untuk membuat akun aplikasi sehingga mereka terkesan begitu asing.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kompetensi Guru dalam membuat evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google form. Subyek yang di teliti adalah semua guru di SDN Jamus 1 yang berjumlah 8 yang terdiri dari 6 guru kelas dan 2 guru mapel.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan

Tahap-tahap dalam Penelitian Tindakan Sekolah terdiri dari empat tahapan penting, meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Keempat tersebut langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian yang di sebut dengan istilah satu siklus.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. Dengan metode konvensional yaitu Supervisor bertemu langsung dengan guru sebagai bawahannya untuk menggali

berbagai macam permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran khususnya media pembelajaran tentang aplikasi google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Tahap perencanaan merupakan langkah pertama dalam penelitian tindakan sekolah. Pada tahap ini, dilakukan pemilihan topik, review tentang penggunaan media pembelajaran, penyusunan rencana media yang akan digunakan, penentuan indikator yang akan dijadikan acuan, persiapan kelompok dalam pelatihan, persiapan media yang akan digunakan, pembuatan format evaluasi, format observasi, dan angket respon guru. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan persiapan yang matang untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pembimbingan kelompok.

Pada pertemuan pertama, setiap guru diberikan kesempatan untuk mengemukakan permasalahan yang terkait dengan penggunaan Google Form dalam memberikan evaluasi pembelajaran. Melalui diskusi bersama, dilakukan pemecahan masalah secara bersama-sama dengan tujuan mendapatkan bimbingan yang tepat. Guru-guru juga sudah menyiapkan alat untuk pembuatan media melalui aplikasi Google Form baik menggunakan laptop maupun HP android, serta telah dibentuk kelompok untuk menerima bimbingan pada pertemuan kedua.

Pada pertemuan kedua, peneliti memulai melakukan pembimbingan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan sebelumnya. Sebelum memulai pembimbingan, guru-guru dipastikan sudah memiliki akun Gmail sebagai akun dalam pembuatan Google Form. Peneliti memulai pembimbingan sambil melakukan wawancara dengan guru-guru untuk memahami kendala-kendala yang dihadapi dan memberikan solusi yang tepat.

Pada tahap pengamatan, observer melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Tindakan guru-guru dievaluasi menggunakan format evaluasi yang telah dibuat. Pada tahap ini, peneliti melakukan implementasi rencana pembimbingan yang telah disusun sebelumnya dan mengamati aktivitas guru-guru dalam mengikuti pembimbingan penggunaan aplikasi Google Form.

Tahap refleksi siklus I merupakan evaluasi terhadap kegiatan pembimbingan dalam penggunaan aplikasi Google Form yang dilakukan oleh 6 guru yang menjadi subjek penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga mewawancarai guru-guru terkait pembimbingan yang telah diikuti. Evaluasi ini penting untuk mengevaluasi keberhasilan pembimbingan dan mengidentifikasi perubahan perilaku serta peningkatan kemampuan guru dalam membuat evaluasi berbasis aplikasi Google Form.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form. Persentase peningkatan kemampuan guru pada siklus I sebesar 67,13%. Hal ini menunjukkan bahwa pembimbingan kelompok secara efektif meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Google Form untuk keperluan evaluasi pembelajaran. Selama

siklus I, guru-guru telah mengalami perubahan perilaku yang positif. Mereka telah mampu mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam penggunaan aplikasi Google Form. Melalui pembimbingan kelompok, guru-guru dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman terkait penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil siklus I, dapat disimpulkan bahwa pembimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form di SD Negeri Jamus 1.

Peningkatan kemampuan guru ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri Jamus 1. Dengan mampu menggunakan aplikasi Google Form secara efektif, guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien dan menghasilkan data yang akurat. Pembimbingan kelompok juga membantu guru-guru untuk saling mendukung dan berkolaborasi dalam pengembangan kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Dalam siklus selanjutnya, peneliti dapat terus melanjutkan pembimbingan kelompok dan melakukan evaluasi lebih lanjut untuk menilai tingkat peningkatan kemampuan guru dan perubahan perilaku yang lebih mendalam. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Hasil Siklus II

Siklus II dari penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil dari implementasi strategi pembimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form di SD Negeri Jamus 1. Penelitian tindakan sekolah dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021 dengan melibatkan 6 guru kelas di SD Negeri Jamus 1, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Siklus II terdiri dari dua pertemuan dengan fokus pada pembimbingan lanjutan dan pengamatan terhadap aktivitas guru.

Pada pertemuan pertama siklus II, para guru mengemukakan permasalahan dan kesulitan yang mereka alami dalam menggunakan aplikasi Google Form untuk evaluasi pembelajaran. Masalah-masalah tersebut kemudian dibahas secara bersama-sama untuk mencari solusi yang tepat. Para guru juga telah mempersiapkan perangkat seperti laptop dan HP Android serta telah dibentuk kelompok untuk menerima pembimbingan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua siklus II, peneliti memulai pembimbingan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Guru-guru diminta untuk memastikan bahwa mereka memiliki akun Gmail untuk pembuatan Google Form. Peneliti melakukan pembimbingan sambil mewawancarai guru untuk memahami kendala dan perubahan yang mereka alami setelah mengikuti pembimbingan.

Selanjutnya, dilakukan pengamatan (observasi) sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi dan format evaluasi. Peneliti mengimplementasikan rencana pembimbingan yang telah disusun dan mengamati aktivitas guru dalam mengikuti pembimbingan penggunaan aplikasi Google Form. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kemajuan dan perubahan perilaku guru dalam membuat evaluasi

berbasis aplikasi Google Form setelah mengikuti pembimbingan kelompok. Setelah selesai siklus II, dilakukan tahap refleksi sebagai evaluasi terhadap kegiatan pembimbingan dalam penggunaan aplikasi Google Form. Hal ini melibatkan 8 guru yang menjadi subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan para guru untuk mendapatkan masukan dan tanggapan terkait pembimbingan yang telah mereka ikuti. Dari hasil refleksi ini, peneliti dapat mengidentifikasi keberhasilan dari pembimbingan kelompok dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form.

Berdasarkan data yang tersedia, terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form dari siklus I sebesar 67,13% menjadi 86,67% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembimbingan kelompok memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Google Form untuk evaluasi pembelajaran. Selain itu, melalui pengamatan dan wawancara, peneliti juga dapat mengidentifikasi perubahan perilaku guru yang terkait dengan penggunaan aplikasi ini, seperti peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi.

Penelitian oleh Kim dan Lee (2019) menyajikan argumen yang mendukung penggunaan aplikasi Google Form dalam evaluasi pembelajaran. Mereka menemukan bahwa penggunaan Google Form dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses evaluasi dan memberikan umpan balik yang lebih cepat. Dalam penelitian mereka, siswa merasa lebih nyaman dalam memberikan tanggapan melalui Google Form dibandingkan dengan metode evaluasi tradisional seperti kertas dan pensil. Argumen ini mendukung hasil siklus II yang menunjukkan perubahan perilaku guru dalam membuat evaluasi berbasis aplikasi Google Form setelah mengikuti pembimbingan kelompok. Penelitian lain oleh Son, Park, dan Kim (2018) menyajikan argumen yang mendukung penggunaan strategi pembimbingan kelompok dalam pengembangan profesional guru. Mereka menemukan bahwa pembimbingan kelompok dapat memfasilitasi pertukaran pengalaman, saling belajar, dan kolaborasi antara guru. Dalam konteks evaluasi berbasis aplikasi Google Form, pembimbingan kelompok memberikan kesempatan bagi guru untuk membagikan tips, strategi, dan sumber daya yang berkaitan dengan penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran. Argumen ini sejalan dengan implementasi strategi pembimbingan kelompok dalam penelitian siklus II di SD Negeri Jamus 1.

Dalam keseluruhan penelitian ini, pendekatan penelitian tindakan sekolah dan strategi pembimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan profesionalisme guru dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, temuan-temuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran dan penggunaan aplikasi teknologi dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form. Persentase peningkatan kemampuan guru pada siklus I sebesar 67,13%. Hal ini menunjukkan bahwa pembimbingan kelompok secara efektif meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Google Form untuk keperluan evaluasi pembelajaran. Selama siklus I, guru-guru telah mengalami perubahan perilaku yang positif.
2. terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi Google Form dari siklus I sebesar 67,13% menjadi 86,67% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembimbingan kelompok memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Google Form untuk evaluasi pembelajaran. Selain itu, melalui pengamatan dan wawancara, peneliti juga dapat mengidentifikasi perubahan perilaku guru yang terkait dengan penggunaan aplikasi ini, seperti peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi.

Selain itu, Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah terdapat kelebihan penggunaan Google Form, yaitu sebagai berikut :

1. Menjadi salah satu software yang direkomendasikan sebagai alat penilaian online. Tampilannya sederhana.
2. Mudah di gunakan.
3. Menampung data dalam jumlah banyak.
4. Menyipkan dalam jangka waktu yang lama.
5. Menghemat waktu, Mudah menganalisis hasil kerja siswa.
6. Google Form sebagai alternative evaluasi sangat baik, karena siswa langsung dapat melihat hasil dari kerja siswa itu sendiri selain itu guru dapat memberikan respon yang baik bagi siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. New York, NY: Longmans, Green.
- Crook, C. (2008). *Web 2.0 technologies for learning: The current landscape - opportunities, challenges and tensions*. Becta Research Report.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Hamzah, H., & Trianto. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Haryanti, R. (2007). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hartini, S., & Firdausi, F. (2011). Penggunaan Google Forms sebagai media penilaian pembelajaran pada mata kuliah pendidikan matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Statistika*, 1(2), 94-101.
- Herman, T. (2011). Pemanfaatan Google Forms sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2), 75-82.
- Istanti, E., & Kadarwati, S. (2012). Pemanfaatan Google Forms sebagai alat evaluasi pembelajaran fisika di SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 10-16.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (1998). Cooperative learning returns to college: What evidence is there that it works? *Change: The Magazine of Higher Learning*, 30(4), 26-35.
- Kember, D., & Leung, D. Y. P. (2005). The influence of active learning experiences on the development of graduate capabilities. *Studies in Higher Education*, 30(2), 155-170.
- Kim, Y., & Lee, J. (2019). The effects of using Google Forms for evaluation in blended learning environments. *Interactive Learning Environments*, 27(7), 997-1010. doi:10.1080/10494820.2018.1497027
- Kyndt, E., Raes, E., Lismont, B., Timmers, F., Cascallar, E., & Dochy, F. (2014). A meta-analysis of the effects of face-to-face cooperative learning. Do recent studies falsify or verify earlier findings? *Educational Research Review*, 13, 1-19.
- Musfiroh, L., & Widyastuti, F. (2011). Penggunaan Google Forms sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 20(2), 108-114.
- Nasution, S. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramono, R. (2010). *Google Forms: Panduan Lengkap Menggunakan Google Forms untuk Pendidikan dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyono, B., & Muljono, P. (2010). Google Forms sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 112-118.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Saifuddin, A. F. (2005). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Son, J., Park, J., & Kim, S. (2018). The effect of group coaching on improving teachers' professional development. *Teaching and Teacher Education*, 69, 297-307. doi:10.1016/j.tate.2017.10.018
- Suparlan, P. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.